

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Pada penelitian ini penulis menitik beratkan pada “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjanjian Penggarapan Sawah di Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”, Dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Adapun yang dinamakan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran).<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup> Dalam pendekatan kualitatif ini semua data diperoleh dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan yang bersumber dari manusia.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alamiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) memakai metode kualitatif, (4) analisa data secara induktif, (5) lebih mementingkan proses daripada hasil, (6) penelitian bersifat deskriptif, (7) teori dari dasar (*grounded theory*), (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) adanya khusus untuk keabsahan data,

---

<sup>1</sup>Djuanidi Ghani, *Dasar-dasar Pendidikan Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded* (Surabaya: PT. Bila Ilmu, 1997), 11.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

(10) desain yang bersifat sementara, (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Untuk memperoleh data tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjanjian Penggarapan Sawah di Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”, diperlukan pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, kegiatan tersebut melalui pendekatan kualitatif.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif. Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi kejadian-kejadian”.<sup>4</sup> Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat *research* dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung. Yaitu tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjanjian Penggarapan Sawah di Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali, peneliti bertindak sebagai instrumen langsung

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 4-8.

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 19.

<sup>5</sup>Husain Umar, *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), 29.

sebagai pengumpul data melalui observasi yang mendalam dan terlibat aktif dalam penelitian.

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat diadakan latihan seni budaya Bantengan sedang berlangsung. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Di desa Damarwulan kecamatan Kepung kabupaten kediri yang merupakan daerah pertanian dan perjanjian penggarapan sawah di desa damarwulan biasa disebut dengan istilah “*paron*”, yaitu dalam hal bibit, pupuk dan lain-lainnya yang digunakan untuk menunjang penggarapan sawah tidak hanya berasal dari pemilik sawah saja, tapi juga dari pihak penggarap, sedang biaya-biaya penggarapan sawah ditanggung oleh penggarap. Dalam perjanjian dilakukan atas dasar kekeluargaan dan kepercayaan masing-masing pihak, menurut kebiasaan masyarakat setempat, akad dilaksanakan secara lisan tanpa disaksikan dan prosedur hukum yang mendukung, dalam perjanjian tersebut tidak ditentukan batas waktu berakhirnya perjanjian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Dari kehadiran peneliti di lapangan maka akan mendapatkan data secara langsung berupa tindakan yang ada tentang seni budaya tersebut. Peneliti

mengamati secara langsung bagaimana masyarakat menanggapi acara tersebut, serta berinteraksi langsung dengan objek penelitian.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, sebagaimana kebanyakan masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Dengan peran peneliti sebagai pengamat partisipan, maka peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam bagaimana perjanjian penggarapan sawah tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berada di kecamatan Kepung kabupaten Kediri yang difokuskan pada Desa Damarwulan, karena secara umum kondisi yang ada di Desa Damarwulan merupakan daerah pertanian, di desa tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam dan bermata pencarian sebagai petani.

Secara sosial masyarakat Desa Damarwulan merupakan masyarakat yang mayoritas adalah seorang petani, di mana kebanyakan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani memiliki tingkat kepatuhan pada Tuhan yang kuat dan cenderung lebih mengutamakan tradisi.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang di pakai oleh penulis yakni Sumber Data Primer. Data primer adalah sumber data yang di peroleh melalui wawancara kepada responden dilapangan yakni kelompok tani dan petani di Desa damarwulan.

---

<sup>6</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 126.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah antara lain:

### 1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Metode ini penulis gunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung dalam kegiatan perjanjian.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yang terkait, yaitu *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai).<sup>8</sup> Jadi peneliti akan meneliti subjek penelitian secara langsung guna mendapatkan informasi yang lebih jelas. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara pembicaraan informal.

Sebagaimana yang telah dikutip oleh Moleong dari Patton bahwa wawancara pembicaraan informal adalah jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri. Jadi tergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 158.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 135.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal 136.

### 3. Metode Dokumentasi

Yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen yang di lokasi. Menurut Guba dan Lincoln “dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipisahkan karena adanya permintaan seseorang”.<sup>10</sup> Kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, foto, dan sebagainya.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman. Penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>11</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan (*verifikasi*).<sup>12</sup> Adapun penjelasannya adalah Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, dan transformasi data mentah atau data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

---

<sup>10</sup>Ibid., 161.

<sup>11</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>12</sup>Matthew B. Milles dkk., *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT. UI Press, 1992), 16-18

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dalam menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: “1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) triangulasi, 4) pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi, 5) analisi kasus negatif, 6) kecakupan referensial, 7) pengecekan anggota, 8) uraian rinci, 9) auditing”.<sup>13</sup>

Adapun yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan kejadian-kejadian dalam situasi yang sangat berkaitan dengan persoalan yang sedang dicari.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 175-178

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh. Lexy J. Moleong menuturkan bahwa: Ada dua cara yang dilakukan dalam teknik triangulasi yaitu *pertama*, menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid., 85-103.